

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 18 April 2015 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 9:1-2

9:1 Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit.

9:2 Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang,

Yesus memanggil dua belas murid untuk diutus. Jadi, urutannya adalah kita harus menerima panggilan Tuhan terlebih dahulu, dan kemudian kita diutus untuk memberitakan Kerajaan Allah.

Dua belas murid menunjuk pada dua belas roti di atas Meja Roti Sajian. Dua belas roti dibagi menjadi dua susun, yaitu 6 6, menunjuk pada Alkitab. Kita bersekutu dengan firman Allah, Yesus, yaitu roti kehidupan.

Proses makan firman Allah:

1. Mendengar firman Allah dengan sungguh-sungguh.
2. Mengerti firman Allah, firman berada di dahi.
3. Percaya dan yakin pada firman Allah, firman menjadi iman di dalam hati.
4. Praktik firman Allah, taat dengar-dengaran pada firman.

1 Petrus 1:22

1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihidengan segenap hatimu.

Jika kita makan firman, kita taat dengar-dengaran pada firman Allah, artinya kita hidup dalam kesucian dan bisa saling mengasihi satu dengan yang lain dengan kasih yang tulus ikhlas.

Matius 7:21-23

7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Kuyang di sorga.

7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!^{â[?]?}

Setelah kita dipanggil, barulah kita bisa diutus.

Sebaliknya, sehebat apa pun pelayanan kita di mata manusia, tanpa ketaatan pada firman, tanpa kebenaran, tanpa kesucian, dan tanpa kasih, akan ditolak dan diusir ke dalam kebinasaan selama-lamanya di neraka.

Dalam pengutusan, Tuhan memberikan 2 hal pada kita:

1. **Tenaga**, yaitu kekuatan dan kemampuan.
 - a. **Kekuatan.**

2 Korintus 4:7-9

4:7 Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpahitu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8 Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9 kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

Sehebat apa pun manusia di dunia hanya seperti bejana tanah liat yang tidak punya kekuatan apa pun, rapuh, tidak tahan.

Jadi, bejana tanah liat harus diisi dengan harta Surga, yaitu taat dengar-dengaran pada firman Allah, supaya kita mendapatkan kekuatan yang melimpah-limpah dari Tuhan sehingga kita tahan uji, tidak kecewa dan putus asa saat menghadapi cobaan, tekanan, halangan, rintangan. Kita bisa tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai Tuhan datang kedua kali.

- b. **Kemampuan.**

Efesus 4:11, 7, 12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
4:7 Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.
4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kemampuan yaitu karunia-karunia, kemampuan ajaib dari Roh Kudus yang sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan berikan kepada kita.

Kita dipakai dalam pelayanan pembangunan Tubuh Kristus yang sempurna.

2. Kuasa.

Jika kita taat dengar-dengaran pada firman Allah, kita menerima kuasa yaitu:

Lukas 9:1

9:1 Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setandan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit.

a. Kuasa kesembuhan.

Kita mengalami mujizat jasmani, yang mustahil menjadi tidak mustahil, yang hancur menjadi baik.

b. Kuasa untuk mengalahkan setan-setan.

Yaitu kuasa keubahan hidup, kuasa pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

2 Korintus 4:10-11

4:10 Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.

4:11 Sebab kami, yang masih hidup ini, terus-menerus diserahkan kepada maut karena Yesus, supaya juga hidup Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kami yang fana ini.

Setan tidak menguasai kita lagi, hidup Yesus diberikan pada kita.

Setan adalah bapa pendusta. Awal pembaharuan mulai dari tidak ada dusta (mujizat terbesar), jika 'ya' katakan 'ya', jika 'tidak' katakan 'tidak'.

Amsal 15:8

15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Jika kita berkata jujur, perkataan kita menjadi berkat. Ini yang menentukan hidup kita, seperti sebuah kapal yang besar ditentukan arahnya oleh kemudi yang kecil.

1 Petrus 3:10

3:10 Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.

Lidah yang baik membawa pada masa depan yang baik.

Yakobus 3:2

3:2 Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

Wahyu 19:6-7

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Kita disucikan sampai kita sempurna dan layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan permai.

Tuhan memberkati.